

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Analisis Kampanye Global *Earth Hour* oleh WWF tahun 2016-2018 ditinjau dari *Green Theory*” ini dianalisis dengan pilar-pilar dari *Green Theory* yang ada di dalam hubungan internasional yaitu; demokrasi akar rumput, tanggung jawab pada alam/ekologi, keadilan sosial dan persamaan kesempatan serta anti kekerasan. Kampanye ini berfokus pada kegiatan kampanye lingkungan hidup dengan bertujuan mengajak masyarakat umum untuk bersama lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga perubahan iklim yang makin terasa dan mengancam keselamatan makhluk Bumi di masa mendatang. Kegiatan kampanye *Earth Hour* ini juga bertujuan untuk mengenalkan bahwa pembahasan dalam hubungan internasional tidak hanya dari sisi keamanan, militer, sosial dan aspek lainnya, melainkan aspek lingkungan juga perlu diperhatikan karena juga menyumbang suatu isu atau permasalahan dalam konteks sosial dan hubungan internasional.

Kata kunci : *Earth Hour*, *Green Theory*, WWF, Hubungan Internasional

ABSTRACT

The study entitled "Analysis of the Global Earth Hour Campaign by WWF 2016-2018 in terms of Green Theory" was analyzed with the pillars of Green Theory in International Relations, namely; Grassroots democracy, responsibility for nature/ecological, social justice and equal opportunity, and also non violence. This campaign focused by environmental activities with the purpose to encourage general public to care about climate change and surrounding environment which is increasingly felt and threatens the safety of living things on earth on the future. Also, Earth Hour campaign activities also aims to introduce that discussions in international relations are not only by the security, military, social and other aspects, but environmental issues also need to be considered because these issues also contribute to an issue or problem in the context of social and international relations.

Key words : *Earth Hour, Green Theory, WWF, International Relations*